

**EKRANISASI NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA
BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN
TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SKRIPSI



Oleh:

Anggi Prasetya

17.1.01.07.0009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ANGGI PRASETYA

NPM: 17.1.01.07.0009

Judul:

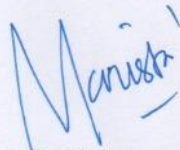
**EKRANISASI NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA
BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN
TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

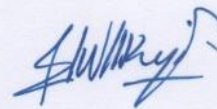
Tanggal: 31 Desember 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Marista Dwi Rahmayantis M.Pd.
NIDN: 0711038903



Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
NIDN: 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ANGGI PRASETYA

NPM: 17.1.01.07.0009

Judul :

**EKRANISASI NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA
BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN
TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 14 Januari 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Anggi Prasetya

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 16 Januari 2000

NPM : 17.1.01.07.0009

Fakultas/Prodi : FKIP/S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021

Yang menyatakan,

Anggi Prasetya

NPM : 17.1.01.07.0009

MOTTO

Yuk bisa yuk!!

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari runtutan waktu yang begitu panjang, sayatan luka yang terpajang, saya menemui banyak cerita dengan segala kesan, pesan dan hikmahnya. Ketika saya mengalami jatuh bangun berkali-kali mengenai hati hingga pernah berpikir untuk 'berhenti' sebisa mungkin saya menguatkan diri. Saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah mengisi, dalam wujud tangis penuh dengan drama tragis, dalam wujud tawa bahagia tanpa sandiwara didalamnya. Itu berharga, sangat berharga.

Pencapaian ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan orang tua saya yang selalu senantiasa mendukung saya. Tulisan ini adalah wujud dari langkah saya yang pertama setelah saya menganjak dewasa dan menjadi kado terindah untuk 22 tahun saya. Terima kasih saya ucapkan kepada *bestie* yang selalu menemani berjuang, Aulia yang senantiasa menemani dan membantu saya dengan banyak sekali drama-drama konyol yang kita berdua lalui bersama selama mengerjakan skripsi, oh iya termasuk ritual hari Kamis yaitu makan mie level. Terima kasih juga kepada Zizah, Ifa, Ica yang selalu ada menolong saya disaat saya membutuhkan kalian dan selalu memotivasi saya. Terima kasih juga untuk yang menemani saya mengerjakan hingga dini hari, mendengarkan tangis saya ketika laptop saya mati dan cerita saya *absurd*. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang begitu bermanfaat. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Novel	13
B. Hakikat Drama	14
C. Hakikat Film	15
D. Aspek Struktural	16

1.	Tema	17
2.	Tokoh dan Penokohan	19
3.	Konflik	21
4.	Alur	23
E.	Tujuh Langkah Proses Adaptasi	26
F.	Ekranisasi	28
1.	Penambahan	28
2.	Penciutan	28
3.	Perubahan/variasi	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.	Pendekatan Penelitian	31
2.	Jenis Penelitian	32

B. Tahapan Penelitian dan Waktu Penelitian

1.	Tahapan Penelitian	34
2.	Waktu Penelitian	36

C. Sumber dan Data Penelitian

1.	Sumber Data	38
2.	Data penelitian	38

D. Prosedur Pengumpulan Data

E.	Teknik Analisis Data	41
----	----------------------------	----

F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	46

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tema dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion	49
1. Tema Mayor	49
2. Tema Minor	53
B. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion	58
a. Penokohan	
1. Tokoh Utama	61
2. Tokoh Pendamping	67
3. Tokoh Bawahan	70
4. Tokoh Bayangan	72
b. Perwatakan	
1. Watak Datar.....	75
2. Watak Bulat	77
C. Deskripsi Alur dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion.....	79
1. <i>Situation</i>	79
2. <i>Generating Circumstance</i>	80

3. <i>Ricing Action</i>	81
4. <i>Climax</i>	83
5. <i>Denouement</i>	84
D. Deskripsi Konflik dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion.....	85
1. Konflik Batin	85
2. Konflik Sosial	86
E. Deskripsi Proses Ekranisasi dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion	88
1. Siapa tokoh utamanya?.....	88
2. Apa yang diinginkan/dibutuhkan/didambakan oleh Ayu?	92
3. Siapa yang menghalangi Ayu mendapatkan apa yang diinginkannya?	93
4. Bagaimana Ayu berhasil mencapai apa yang diinginkan?.....	95
5. Apa yang ingin dikatakan penulis dengan mengakhiri cerita seperti ini? ..	99
6. Bagaimana pengarang mengisahkan cerita?.....	100
7. Bagaimana perubahan yang dialami tokoh-tokoh pendukung lain mengalami perubahan dalam cerita?	101
F. Deskripsi Ekranisasi dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion	103
1. Penambahan.....	104
2. Penciutan	110

3. Perubahan bervariasi	112
-------------------------------	-----

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	113
-------------------	-----

B. Saran.....	116
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas hidayah-Nya penyusunan skripsi dengan judul **“EKTRANISASI NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO”** ini ditulis Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi, tetapi berkat bantuan berbagai pihak kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. Dosen Pembimbing 1.
5. Dr. Endang Waryanti, M.Pd. Dosen Pembimbing 2.
6. Semua Dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan materi maupun-teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan mendukung peneliti untuk melancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis, khususnya bagi dunia pendidikan maupun untuk masyarakat sekitar.

Kediri, 31 Desember 2021

Anggi Prasetya

NPM: 17.1.01.07.0009

ABSTRAK

ANGGI PRASETYA, EKCRANISASI NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Januari 2022.

Kata kunci: Aspek Struktural, Ekranisasi

Penelitian berjudul "Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto ini membahas mengenai aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel "Teman Tapi Menikah 2". Sedangkan dalam film membahas mengenai tujuh langkah proses adaptasi dan ekranisasi yang terdapat dalam film "Teman Tapi Menikah 2".

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet? (2) Bagaimanakah deskripsi proses ekranisasi dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto? (3) Bagaimanakah deskripsi ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto?

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan ekranisasi yang menjadi pembahasan utamanya sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sumber dari penelitian ini menggunakan objek novel dan film sebagai sumber data, selain itu juga menggunakan buku-buku teori yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai referensinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan keadaan kehidupan yang dialami oleh makhluk Tuhan yang diwujudkan melalui tulisan yang bertujuan untuk dijadikan sebagai gambaran kehidupan atau sebagai media menyampaikan suatu amanat kepada penikmatnya. Melalui karya sastra pengarang dapat mengungkapkan isi pikiran berdasarkan peristiwa yang dilihat maupun dialaminya sendiri secara tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan “Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan” (Emzir, 2017:254). Secara sosiologi, sastra merupakan salah satu alat kritik sosial. Sastra sendiri merupakan bagian dari masyarakat. Jadi, tidak aneh bila dikatakan bahwa sastra adalah produk kebudayaan sehingga sastra tidak bisa terlepas dari keberadaan manusia karena sastra menceritakan kehidupan dari masyarakat itu sendiri (Emzir, 2017:99).

Genre sastra terdiri dari dua jenis yaitu sastra imajinatif dan non- imajinatif. Sastra imajinatif menjelaskan, memperbaiki kembali maupun menyempurnakan realitas yang ditulis dalam karya sastra agar dapat dijadikan teladan untuk penikmat karya sastra tersebut. Jenis-jenis dalam karya sastra imajinatif antara lain: prosa, puisi dan drama. Dalam penelitian ini membahas mengenai prosa berupa novel dan drama sebagai objek yang perlu dianalisis wujud dari ekranisasinya. Sastra non-imajinatif menceritakan fakta yang terjadi dalam realita kehidupan dengan apa

adanya tanpa menyempurnakan suatu realitas yang terjadi dalam dunia nyata. Jenis sastra non –imajinatif terdiri dari karya sastra yang berbentuk esai, kritik, biografi, autobiografi, memoar, catatan harian dan surat.

Prosa adalah suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayal sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh, sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata (Nurgiyantoro, 2015:2). Fiksi merupakan salah satu karya sastra yang sering dijumpai sebab menerangkan keadaan yang ada namun dikemas secara tidak langsung atau dikiaskan. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan kehidupan (Nurgiyantoro, 2015:3). Drama merupakan sebuah seni peran yang dipentaskan berdasarkan sebuah cerita yang telah ditulis atau direncanakan. Aktivitas kehidupan manusia diceritakan melalui dialog, laku dan gerak yang dikemas menjadi satu dalam karya sastra yang disebut drama (Emzir, 2017:261).

Rochani (2011:32) menyebutkan Novel dan film populer tidak lepas dari aspek ekonomi. Dalam hal ini, faktor ekonomi merupakan aspek refleksi suatu budaya masyarakat setempat karena suatu karya novel atau film akan diproduksi jika diperkirakan akan menguntungkan dalam penjualan. Berhubungan dengan hal tersebut, bentuk novel merupakan transisi kehidupan sehari-hari dalam karya novel yang diciptakan oleh produksi pasar. Dengan demikian, peningkatan kegemaran masyarakat terhadap novel populer, dari segi bisnis merupakan peluang besar untuk

meraih keuntungan dengan memenuhi selera masyarakat sehingga beberapa novel dibuat secara massal sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, alasan penciptaan novel populer tidaklah selalu untuk memenuhi selera masyarakat, tetapi juga ada tujuan-tujuan tertentu yang mendasari penciptaan novel tersebut.

Novel-novel atau fiksi dalam bentuk lainnya tidak hanya menghibur, tetapi juga dinikmati sebagai karya seni. Dari sisi produk film Hollywood, pembuatan novel ke dalam film karena pembuat film mengetahui apa yang ingin dilihat penonton dalam karya novel tersebut, dengan tetap menjaga sisi artistik dan kualitas penggarapan. Hal ini sekaligus juga mungkin dapat menjawab pertanyaan tentang mengapa film –film Amerika begitu disukai oleh penonton di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Rochani, 2011:27).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural sebagai cara mengetahui apa saja ekranisasi yang terdapat pada novel “Teman Tapi Menikah 2” karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film “Teman Tapi Menikah 2” oleh Rako Prijanto. Strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur-unsur teks kesastraan. Setiap teks sastra memiliki unsur yang berbeda dan tidak ada satu teks pun yang sama persis. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, mesti fokus pada unsur-unsur instrinsik pembangunnya. Ia dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya Bagaimanakah keadaan peristiwa-peristiwa,

plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2015:60).

Menurut Forster, cerita adalah “pengisahan kejadian dalam waktu” dan “cerita adalah basis sebuah novel”. Melalui sebuah cerita, pengarang dapat berkomunikasi dengan orang lain karena jika tidak ada cerita di dalam novel maka pembaca tidak akan menemukan apa-apa didalamnya. Seseorang tak mungkin menulis novel dengan mengabaikan unsur cerita: cerita adalah hakikat novel. Tugas pengarang adalah merangkai banyak kejadian menjadi kesatuan utuh hingga dapat disebut dengan novel. Unsur waktu memegang peran penting untuk merangkai kejadian-kejadian sehingga terlihat adanya perkembangan cerita dari A ke B, ke C, ke D dan seterusnya (Eneste, 1991:12-13). Cerita dalam novel pada umumnya berkonotasi pada “kelampauan”, maksudnya kejadian yang dikisahkan sudah lewat dibelakang pembacanya hingga akhirnya pembaca hanya bisa membayangkan apa yang dikisahkan oleh pengarang, sebagai suatu yang terjadi dimasa lampau (Eneste, 1991:15).

Berbeda dengan novel, film juga merupakan sebuah pengisahan kejadian waktu namun berkonotasi pada “kekinian”, pada waktu yang sedang terjadi. Pada saat menonton film, penonton akan ikut merasakan emosi adegan film yang sedang ditontonnya sebab kejadian itu disajikan langsung di depan mata. Penulis skenario “bergulat” dengan *plastic material*, dalam film Si Doel anak Modern ditunjukkan sebuah adegan ketika Sapii dan Sinyo mencari Doel ke rumah Kristin di Bandung. Di pintu gerbang ia disambut oleh suara yang terdengar melalui corong yang

menempel di tembok. Lalu, pintu itu terbuka secara otomatis. Keduanya masuk, sambil mendengarkan petunjuk dari corong yang menempel dimana-mana. Tanpa menjelaskan kepada penonton dengan melalui barang-barang berupa pintu otomatis dan corong dimana-mana, orang sudah maklum bahwa keluarga Kristin adalah keluarga kaya. Penulis skenario harus tahu mencari, menimbang dan memilih *plastic material* dalam kehidupan ini dan mampu memilih *plastic material* yang jelas dan tepat (Eneste, 1991:16-18).

Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion sebelumnya telah meluncurkan novel pertamanya yang berjudul *Teman tapi Menikah* pada tahun 2017 kemudian diangkat ke layar lebar tahun 2018 oleh Falcon Pictures dan disutradarai oleh Rako Priyanto. Dalam film tersebut menceritakan kisah nyata antara Ayu dengan Ditto sejak SMP yang merupakan teman sebangku dan bersahabat hingga sempat terjebak *friendzone* hingga akhirnya mereka menikah. Setelah sukses dengan karya pertama, mereka melanjutkan kisah mereka dalam novel “*Teman tapi Menikah 2*” yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam novel tersebut membahas mengenai kehidupan setelah pernikahan Ayu dan Ditto yang belum siap memiliki anak namun Ayu telah hamil. Sejak kehamilan Ayu, Ditto menjadi tersisih dan selalu berusaha memahami keadaan Ayu yang semakin sensitif namun Ditto tetap sabar menghadapi sikap Ayu yang semakin tidak karuan. Film “*Teman Tapi Menikah 2*” menampilkan tema mengenai kesiapan mental memiliki anak. Mengingat remaja saat ini banyak yang menikah di usia muda tanpa memikirkan lebih matang mengenai kesiapan menghadapi kehidupan-kehidupan rumah tangga yang sebenarnya. Tak jarang

banyak pasangan muda yang bercerai karena ketidaksiapan menghadapi kehidupan pernikahan yang sesungguhnya yang mungkin jauh dari ekspektasi mereka. Pada akhir tahun 2020 dilansir dari Antaranews.com Direktur Jendral Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (MA) menyebutkan bahwa hanya 2% perkara yang masuk ke pengadilan sepanjang Januari-Agustus 2020 disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus pasangan suami istri, faktor ekonomi, dan satu pihak meninggalkan pihak yang lain.

Dalam film tersebut diawali dengan pernikahan Ayu dan Ditto kemudian mereka sangat begitu menikmati momen sebagai pasangan baru karena sebelumnya mereka terjebak *friendzone*. Saat itu Ayu begitu terlihat bahagia dengan kepribadian yang begitu semangat dan ceria, hingga suatu saat ia hamil saat belum siap menjadi ibu. Ayu berubah menjadi wanita yang begitu lemah dan begitu sensitif. Ditto yang semula biasa saja menghadapi sifat Ayu semakin hari semakin resah dengan segala tingkah Ayu yang semakin meresahkan Ditto. Saat Ayu sudah siap menjadi ibu dan mulai sayang dengan “Mas Bayi” yang ada dikandungannya sampai Ditto merasa cemburu dengan “Mas Bayi”. Ketika mendekati masa persalinan, kondisi Ayu semakin mengkhawatirkan sebab keadaan “Mas Bayi” tidak mendukung untuk keluar dengan normal sedangkan Ayu ingin melahirkan secara normal.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Bagaimanakah bentuk deskripsi aspek struktural yang merupakan langkah awal untuk mengetahui perbedaan apa saja yang terjadi dalam novel “Teman Tapi Menikah 2” karya

Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film “Teman Tapi Menikah 2” oleh Rako Prijanto. Setelah itu mencari jawaban dari tujuh pertanyaan besar yang telah disebutkan untuk mengetahui apakah adaptasi film tersebut sudah sesuai atau terdapat perbedaan dengan novel yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Novel “Teman Tapi Menikah 2” karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion sebelumnya pernah diteliti oleh Alfiah Aprillinanda dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “EKTRANISASI NOVEL #TEMAN TAPI MENIKAH 2 KARYA AYUDIA BING SLAMET DAN DITTO PERCUSSION KE DALAM FILM TEMAN TAPI MENIKAH 2 OLEH RAKO PRIJANTO”. Dari penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai proses ekranisasi yang terjadi dari novel “Teman Tapi Menikah 2” karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film “Teman Tapi Menikah 2” oleh Rako Prijanto.

B. Ruang Lingkup

Karya sastra berupa novel dapat disebut juga dengan fiksi. Sebab dalam perkembangannya, novel juga dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian pengertian fiksi juga berlaku untuk novel. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Nurgiyantoro, 2015:12).

Drama merupakan peran mimetik, yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan (Emzir, 2017:262). Drama merupakan suatu bentuk tiruan kehidupan yang dilakukan dengan tujuan penyampaian suatu

pesan melalui wujud gerakan dan suara yang dilakukan oleh pemeran. Setiap kejadian yang terjadi dalam suatu novel ada dalam adegan yang terdapat dalam film secara penuh maupun hanya sebagian saja. Seperti yang dikatakan oleh Sapardi (2018:117) ada beberapa bagian yang diubah dan ditambah untuk memenuhi kebutuhan film, disamping kebutuhan penonton akan informasi tentang berbagai aspek cerita, baik yang menyangkut latar, alur, maupun tokoh.

Dalam sebuah novel terdapat pembagian unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Pada saat membaca suatu karya sastra pasti pembaca akan menemui unsur intrinsik diantaranya plot, penokohan, tema dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar teks sastra tersebut namun secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Unsur yang terdapat dalam unsur ekstrinsik antara lain keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan dan pandangan hidup yang kesemuanya itu memengaruhi karya yang ditulisnya (Nurgiyantoro,2015:30).

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai aspek struktural berupa tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan yang terdapat dalam novel "Teman Tapi Menikah 2" karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film "Teman Tapi Menikah 2" oleh Rako Prijanto. Menurut Krevolin (2003:19), sebuah karya adaptasi setidaknya-tidaknya harus mampu menjawab tujuh pertanyaan besar agar dapat dikatakan sebagai karya adaptasi yang baik. Tujuh pertanyaan besar tersebut antara lain : (1) Siapa tokoh utamanya?; (2) Apa yang diinginkan

tokoh utama?; (3) Siapa yang menghalanginya?; (4) Bagaimanakah tokoh utama mendapatkan keinginannya?; (5) Apa pesan yang disampaikan dalam cerita?; (6) Bagaimanakah pengarang mengisahkan cerita tersebut?; (7) Bagaimanakah perubahan yang dialami tokoh-tokoh dalam film “Teman Tapi Menikah 2” oleh Rako Priyanto?.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup yang telah dipaparkan tersebut, dalam penelitian “Ekranisasi novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto” dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet?
2. Bagaimanakah deskripsi tujuh pertanyaan besar karya adaptasi meliputi: (1) Siapa tokoh utamanya?; (2) Apa yang diinginkan tokoh utama?; (3) Siapa yang menghalanginya?; (4) Bagaimanakah tokoh utama mendapatkan keinginannya?; (5) Apa pesan yang disampaikan dalam cerita?; (6) Bagaimanakah pengarang mengisahkan cerita tersebut?; (7) Bagaimanakah perubahan yang dialami tokoh-tokoh dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto?
3. Bagaimanakah deskripsi ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto?

Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet.
2. Mendeskripsikan tujuh pertanyaan besar karya Adaptasi meliputi: (1) Siapa tokoh utamanya?; (2) Apa yang diinginkan tokoh utama?; (3) Siapa yang menghalanginya?; (4) Bagaimanakah tokoh utama mendapatkan keinginannya?; (5) Apa pesan yang disampaikan dalam cerita?; (6) Bagaimanakah pengarang mengisahkan cerita tersebut?; (7) Bagaimanakah perubahan yang dialami tokoh-tokoh dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto?
3. Mendeskripsikan bentuk ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi terhadap analisis novel yang diangkat menjadi sebuah film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana yang berhubungan dengan ekranisasi novel kedalam film agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk bahan ajar guru mengenai teori mengenai novel dan drama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah minat masyarakat untuk lebih mengapresiasi dan menghargai karya seni khususnya dalam bentuk bentuk novel yang difilmkan maupun dalam bentuk lain.
- b. Nilai-nilai yang terkandung dalam penelitian ini diharapkan dapat dipahami dan dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca.
- c. Dalam penelitian ini pembaca juga dapat menambah wawasan mengenai kesiapan diri dalam menjalin pernikahan sangat diperlukan khususnya untuk remaja di era ini yang benar-benar memerlukan pengawasan terhadap kesiapan mental kejenjang selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Emzir dan Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Krevolin, Richard. 2003. *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office: 5 Langkah Jitu Mengadaptasi Apa pun Menjadi Skenario Jempolan*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Percussion, Ditto, dan Ayudia Bing Slamet. 2017. *#Teman Tapi Menikah 2*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 3, D. P. (2021, November 29). *pengertian-sastra*. Retrieved from Dosen Pendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-sastra/diakses> 03 Agustus 2021
- Adrian, d. K. (2020, Mei 10). *Dampak Meledaknya Emosi Saat Hamil Pada Bayi*. Retrieved from alodokter: <https://www.alodokter.com/ibu-hamil-jangan-stres-efeknya-bisa-buruk-untuk-janin>
- Diananti, W. (2020, Februari 27). *Teman Tapi Menikah 2: Kisah Cinta dengan Tema serta Penggarapan Lebih Serius*. Retrieved from m.liputan6.com: <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4188188/teman-tapi-menikah-2-kisah-cinta-dengan-tema-serta-penggarapan-lebih-serius?diakses16> Desember 2021
- Slamet, A. B., & Percussion, D. (2016). *elexmedia*. Retrieved from s3.amazonaws.com: <https://s3.amazonaws.com/elexmedia/preview/9786020444505.pdf>
- Stephanie, T. (2019, Februari 21). *5 Alasan Kenapa Restu Orangtua Penting dalam Sebuah Hubungan*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/family/suci-wu-1/alasan-kenapa-restu-orangtua-penting-c1c2/5>